

BAB V

PENUTUP

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dua faktor psikologis yaitu interaksi sosial dan kontrol diri serta faktor kompetensi investor terhadap perilaku perdagangan saham investor. Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari interaksi sosial, kontrol diri, dan kompetensi investor dengan variabel terikat perilaku perdagangan saham yang dilihat dari seberapa sering investor melakukan frekuensi transaksi atau *trading* saham. Berdasarkan dari hasil pengujian dengan alat uji *Partial Least Square* (PLS) dengan *software* yang bernama *wrapPLS* versi 3.0, setelah dilakukan analisis secara deskriptif maupun secara statistika maka dapat diperoleh kesimpulan, keterbatasan, dan saran bagi peneliti selanjutnya apabila mengambil topik yang sama dengan penelitian ini.

5.1 Kesimpulan

Berikut dapat ditarik kesimpulan setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan alat uji *Partial Least Square* (PLS):

- a. Pengaruh kompetensi investor (K_i) terhadap perilaku perdagangan saham (FT) didapatkan kesimpulan bahwa kompetensi investor berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap perilaku perdagangan saham yang dilakukan investor.

- b. Pengaruh interaksi sosial (Is) terhadap perilaku Perdagangan saham (FT) didapatkan kesimpulan bahwa interaksi sosial berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku perdagangan saham yang dilakukan oleh investor
- c. Pengaruh kontrol diri (Kd) terhadap perilaku perdagangan saham (FT) didapatkan kesimpulan bahwa kontrol diri berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap perilaku perdagangan saham yang dilakukan oleh investor.

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini masih memiliki sejumlah keterbatasan, berikut beberapa keterbatasan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan:

1. Dalam hal penyebaran sampel, sebagian besar kuisisioner tidak diberikan langsung kepada para investor karena adanya kebijakan dari perusahaan tempat investor melakukan trading sehingga dimungkinkan tidak sepenuhnya responden memahami maksud dari kuisisioner.
2. Responden dalam penelitian ini masih terbatas dalam jumlah karena banyak perusahaan sekuritas maupun investor itu sendiri yang melakukan privasi terhadap apa yang mereka lakukan dalam perdagangan saham.
3. Dalam penelitian ini masih mengukur tingkat kompetensi pada investor hanya berdasarkan persepsi investor.
4. Dalam penelitian ini sebagian besar merupakan investor yang merangkap broker di perusahaan ekuitas yang diteliti.

5.3 Saran

Berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan kepada pihak yang terkait dengan penelitian ini dan juga untuk peneliti selanjutnya:

1. Perusahaan sekuritas diharapkan dapat memahami pengaruh dari faktor-faktor yang diteliti yaitu interaksi sosial dan kontrol diri investor untuk memberikan pengertian kepada para investor mengenai langkah yang baik dalam melakukan investasi di pasar modal sehingga hal ini juga menguntungkan bagi perusahaan sekuritas.
2. Bagi Otoritas Jasa Keuangan diharapkan memberikan pemahaman yang lebih baik kepada para investor agar para investor ini lebih memahami pasar modal agar bisa melakukan *online trading* sendiri agar tidak selalu mengikuti rumor-rumor di pasar modal.
3. Saran untuk peneliti selanjutnya :
 - a. Peneliti berikutnya diharapkan kuisisioner dapat diserahkan langsung kepada para investor agar mereka lebih memahami kuisisioner yang diberikan.
 - b. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih banyak responden invest yang melakukan *trading* sendiri (*online*), tidak hanya pada investor yang berinvestasi melalui broker.
 - c. Peneliti selanjutnya juga dapat meneliti investor tidak hanya meneliti *locus of control* internal saja, alangkah baiknya meneliti *locus of control* eksternal secara bersamaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Chandra, Abhijeet. 2009. “*Individual Investor’s Trading Behavior and the Competence Effect*”, *Journal of Behavioral Finance*, vol. 6 (1) : 56-70.
- Cooper, Donald R, dan Pamela S. Schindler. 2006. “*Metode Riset Bisnis*”, Vol. 2, Edisi ke-9 : 8 -9.
- Christian Chandra. 2014. “Persepsi Bias Investor dalam Keputusan Investasi pada Masyarakat yang Berusia Produktif di Surabaya”, *FINESTA*, Vol. 2, No. 1 : 109-113.
- Daniel, K., Hirshhleiter, D., Subrahmanyam, A. 1998. “Investor Psychology And Security Market Under And Overreactions”, *the Journal of Finance*, Vol. 53 (6) : 1839-1885.
- Dessler, Gary. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jilid Dua. Jakarta :Macanan Jaya Cemerlang.
- Erista Widya Kristanti. Mei 2012. “Hubungan Faktor Demografi Dengan Faktor Kenyamanan dan Keamanan Investor Pasar Modal”, *Journal of Business and Banking*. Volume 2, No. 1 Hal 71-84.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20 Edisi 6*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ida dan Cinthia Yohana Dwinta. Desember 2010. “Pengaruh *Locus of Control, Financial Knowledge, Income* Terhadap *Financial Management Behavior*”. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*. Volume 12, No. 3 Hal 131-144
- Litner, G. 1998. “*Behavioral Finance: Why Invest ors Make Bad D ecisions*”.
- Mahfud Sholihin dan Dwi Ratmono. 2013. *Analisis SEM-PLS Dengan WarpPLS 3.0*. Edisi Satu. Yogyakarta : ANDI OFFSET
- Nofsinger, John R. 2005. *Psychology of Investing*. Second Edition. New Jersey :prettice Hall Inc.
- Okky Putrie Wibisono. 2010. “Pengaruh Kompetensi dan Kepercayaan Diri Investor Terhadap Perilaku Perdagangan Saham”, *Journal of Business & Banking*, Vol. 3 (1) : 47-56.
- Rotter, Julian B. 1966. *Generalized Expectancies For Internal Versus Exsternal Control Of Reinforcement Psychological Monographs*, 80, 1 (Whole no. 609).

- Rr. Iramani dan Dhyka Bagus. 2008. “Faktor - Faktor Penentu Perilaku Investor Dalam Transaksi Saham di Surabaya”, *Jurnal Aplikasi Manajemen*, vol. 6 (3) : 255 – 262.
- Sekaran, Uma. 2006. *Research Methods for Business*. Buku Satu. Jilid Empat. Jakarta : Salemba Empat.
- Sekaran, Uma. 2006. *Research Methods for Business*. Buku Dua. Jilid Empat.
- Syofian Siregar. 2010. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Stephanus R Jaya 2014. “Perilaku Investor Saham, reksadana, Dan Deposito : Suatu Study Deskriptif”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ubaya*, Vol. 3 (1) Jakarta : Salemba Empat.
- Supriyanto. 2009. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta. Indeks.
- Wendy. 2010. “Apakah Investor Saham Menderita Myopic Loss Aversion ?”. Eksperimen Laboratori, *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 17 (85) : 85-96.